

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kemampuan membaca al-Qur'an anak usia 4-6 tahun dengan metode *qiro'ati* di TPQ Al-Ishlahul Amin belum sesuai dengan apa yang diharapkan dari tujuan metode *qiro'ati*. Sebagian santri dalam membaca al-Qur'an masih jauh dari kaidah *ilmu tajwid* serta *makhorijul* hurufnya. Hal ini bisa dilihat dari tingkat kesulitan anak usia 4-6 tahun dalam melafadlkan salah satu huruf hijaiyyah, yaitu antara huruf *ha'* dan *kha'*, *sin* dan *syin*.

Hal ini dipengaruhi oleh adanya 1) faktor lingkungan masyarakat: media massa (film, cassette, buku-buku dan sebagainya), faktor Faktor Teman Bergaul dan Aktivitas dalam Masyarakat, 2) faktor lingkungan sekolah: adanya media yang kurang mendukung dalam proses mengaji, waktu yang hanya 60 menit. Sedangkan materinya mencakup belajar membaca al-Qur'an dan praktek shalat sebagai materi pokok, dan materi penunjangnya adalah belajar menulis huruf al-Qur'an, hafalan surat-surat pendek, hafalan ayat-ayat pilihan, hafalan doa sehari-hari, akhlak, aqidah, lagu-lagu islami dan rekreasi.3) faktor keluarga: orang tua yang kurang memotivasi anaknya, sehingga menyebabkan anak malas untuk belajar. 4) faktor guru: pergantian guru secara terus menerus yang menyebabkan setiap santri harus beradaptasi dengan keadaan yang ada tersebut.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan, ada beberapa hal yang perlu diungkapkan sebagai saran dalam rangka meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an, antara lain :

1. Bagi Kepala TPQ

Kepala TPQ hendaknya lebih meningkatkan proses belajar mengajar metode *qiraati*, terutama penambahan jam belajar demi peningkatan kemampuan baca al-Qur'an.

2. Bagi Para Ustadz/*Ustadzah*

Bagi para *Ustadz/Ustadzah* hendaknya meningkatkan proses pembelajaran baca Al-Qur'an dengan tidak ganti-ganti guru, karena dengan tetapnya *Ustadz/Ustadzah* dalam mengajar maka akan mudah mengetahui perkembangan yang dialami siswa. Di samping itu *Ustadz/ustadzah* seharusnya profesional dan lebih objektif dalam mengajar santri.

3. Kepada Santri

Ingatlah bahwa santriwan dan santriwati adalah cerminan generasi Islam masa depan. Tatkala kalian dalam belajar kurang sungguh-sungguh atau malah enggan belajar, seperti apakah umat Islam pada masa yang akan datang.

4. Kepada Orang Tua Santri

Bagi para orang tua hendaknya memperhatikan perilaku anak-anaknya (khususnya dalam hal pendidikan). Karena orang tua merupakan pendidik pertama dan utama yang perlu mengetahui bahwa anak mempunyai potensi yang besar.